



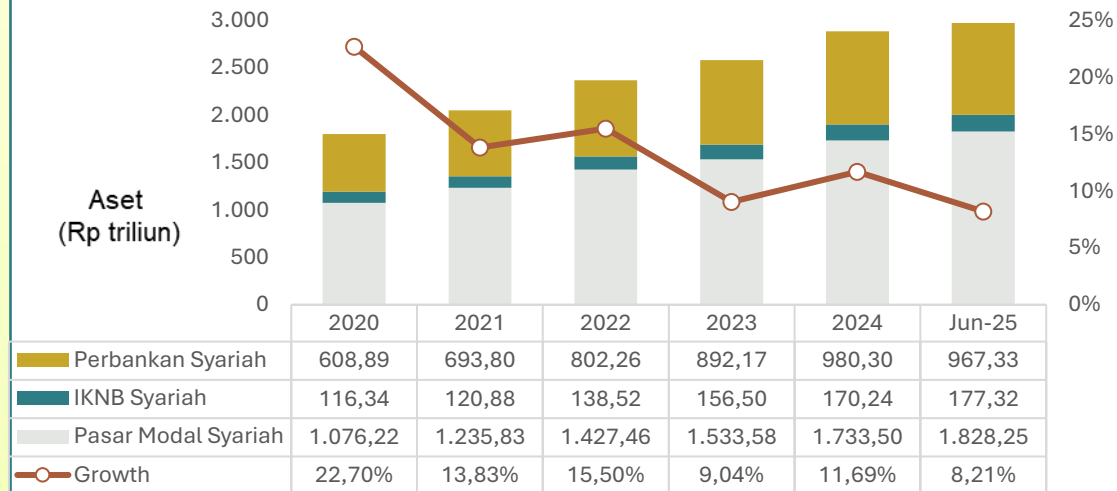
SNAPSHOT

PERBANKAN SYARIAH

Otoritas Jasa Keuangan

Data Juni 2025

Perkembangan Aset

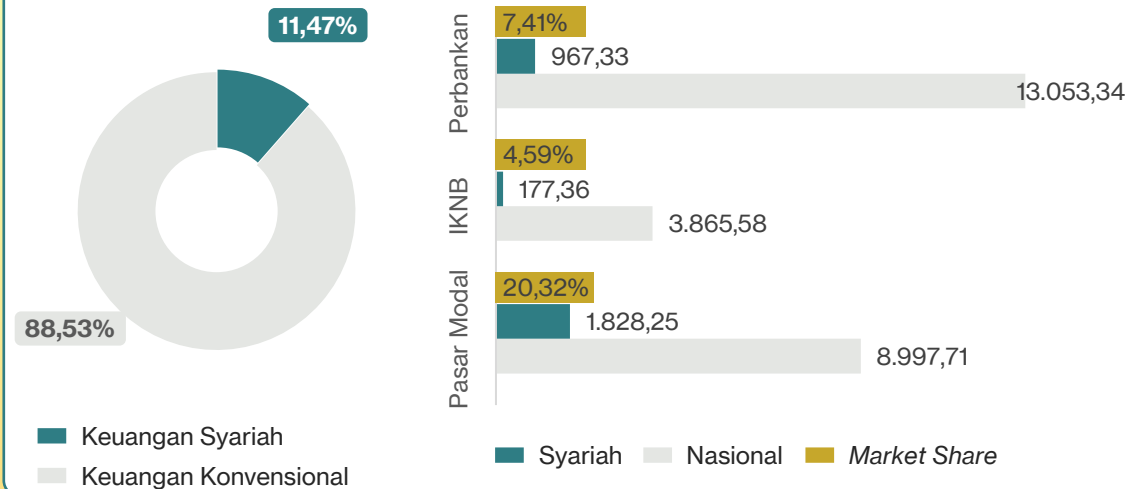


Per Juni 2025, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp2.972,94 triliun**.

Perkembangan Aset Keuangan Syariah

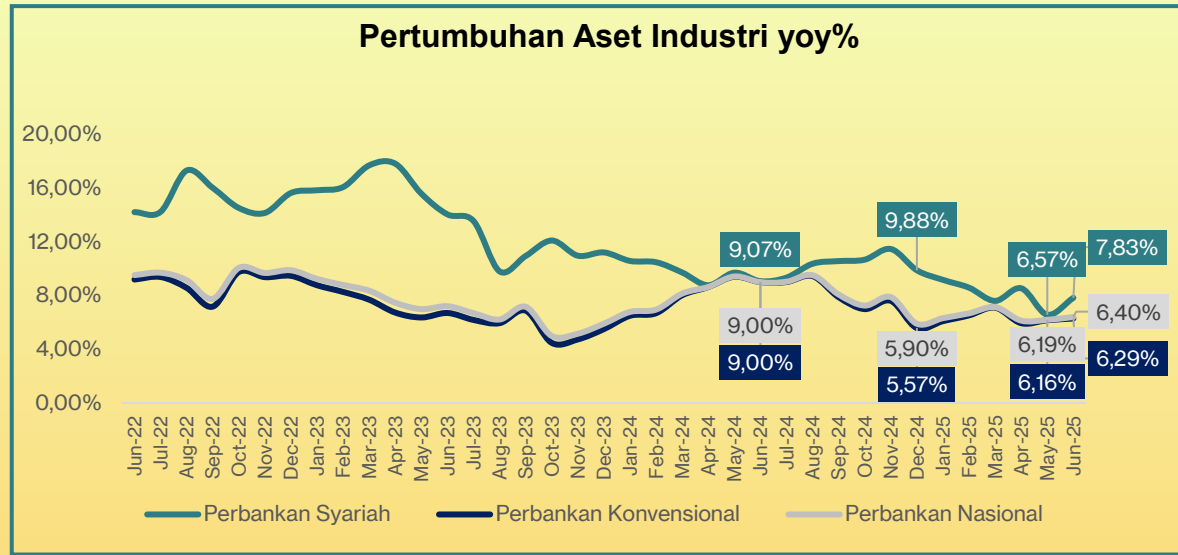
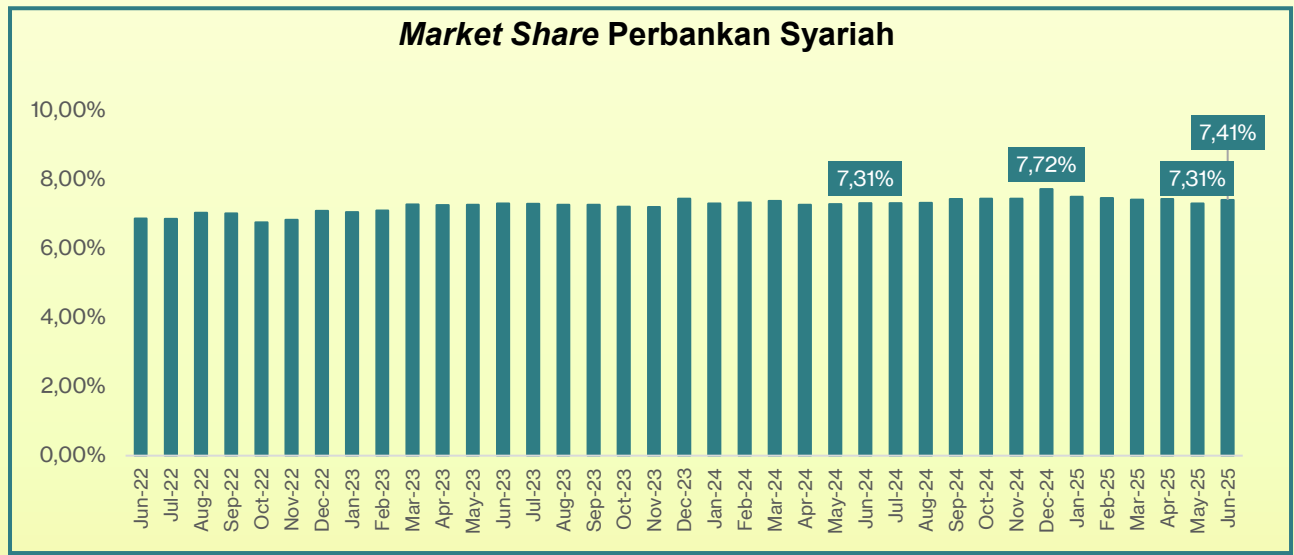
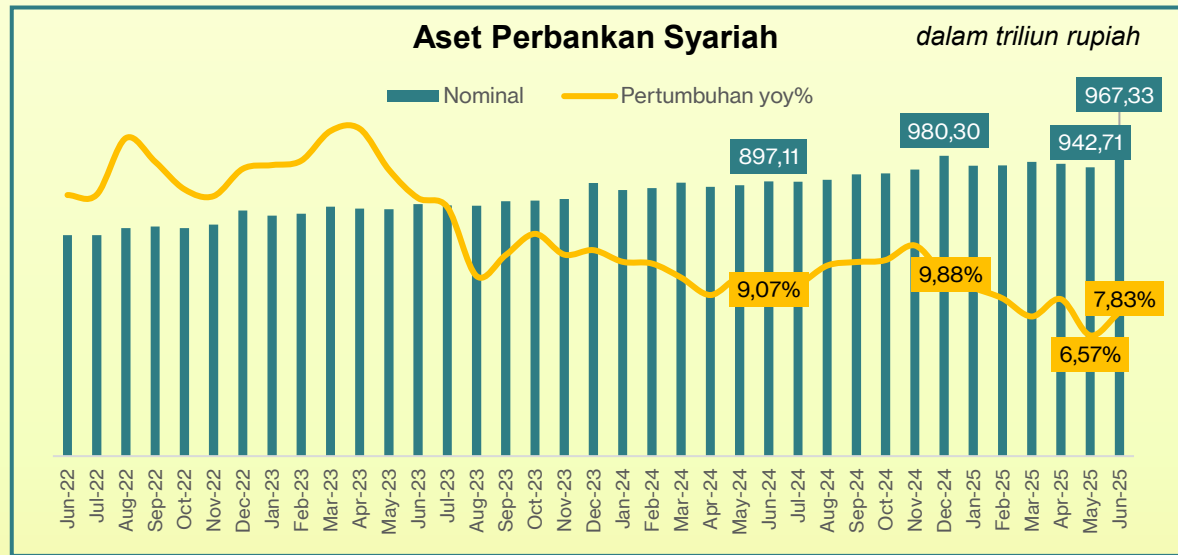
	2020	2021	2022	2023	2024	Jun-25
Perbankan Syariah	608,89	693,80	802,26	892,17	980,30	967,33
BUS	397,07	441,79	531,86	594,71	664,61	653,89
UUS	196,88	234,95	250,24	274,28	290,65	288,65
BPRS	14,94	17,06	20,16	23,18	25,03	24,79
IKNB (PPDP & PVML) Syariah	116,34	120,88	138,52	156,50	170,24	177,36
Asuransi Syariah	44,44	43,55	45,02	44,02	46,55	47,54
Pembiayaan Syariah	21,90	23,53	33,10	30,42	33,88	36,52
IKNB Syariah Lainnya	50,00	53,81	60,40	82,06	89,81	93,30
Pasar Modal Syariah	1.076,22	1.235,83	1.427,46	1.533,58	1.733,50	1.828,25
Sukuk Korporasi	30,35	34,77	42,50	45,27	55,27	77,14
Reksa Dana Syariah	74,37	44,00	40,61	42,78	50,55	55,83
Sukuk Negara	971,50	1.157,06	1.344,35	1.445,53	1.627,68	1.695,28
Total Aset Keuangan Syariah	1.801,45	2.050,51	2.368,24	2.582,25	2.883,67	2.972,94
Kapitalisasi Saham Syariah						
Saham Syariah	3.344,93	3.983,65	4.786,02	6.145,96	6.825,31	7.578,21

Market Share Aset Keuangan Syariah



Perkembangan Aset Perbankan Syariah

Pertumbuhan aset meningkat, *market share* mengalami kenaikan. Total aset perbankan syariah tercatat sebesar Rp967,33 triliun, atau tumbuh 7,83% yoy pada Juni 2025 (Mei 2025: 6,57%). Pertumbuhan yang meningkat berdampak positif bagi peningkatan *market share* yang naik 10 bps menjadi 7,41%. Di sisi lain, pertumbuhan perbankan syariah juga lebih tinggi dari perbankan nasional maupun konvensional.

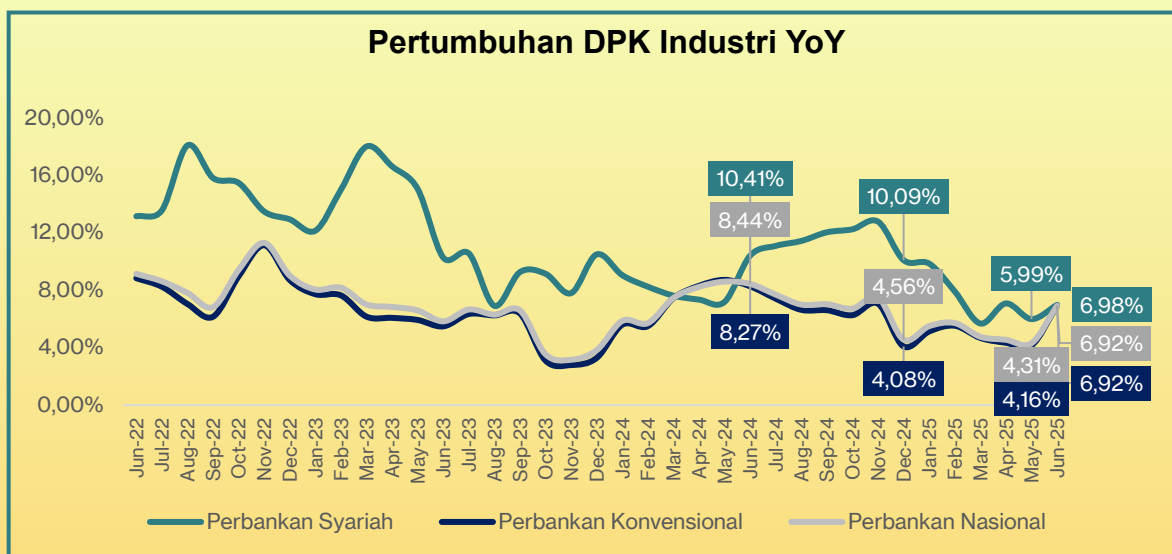
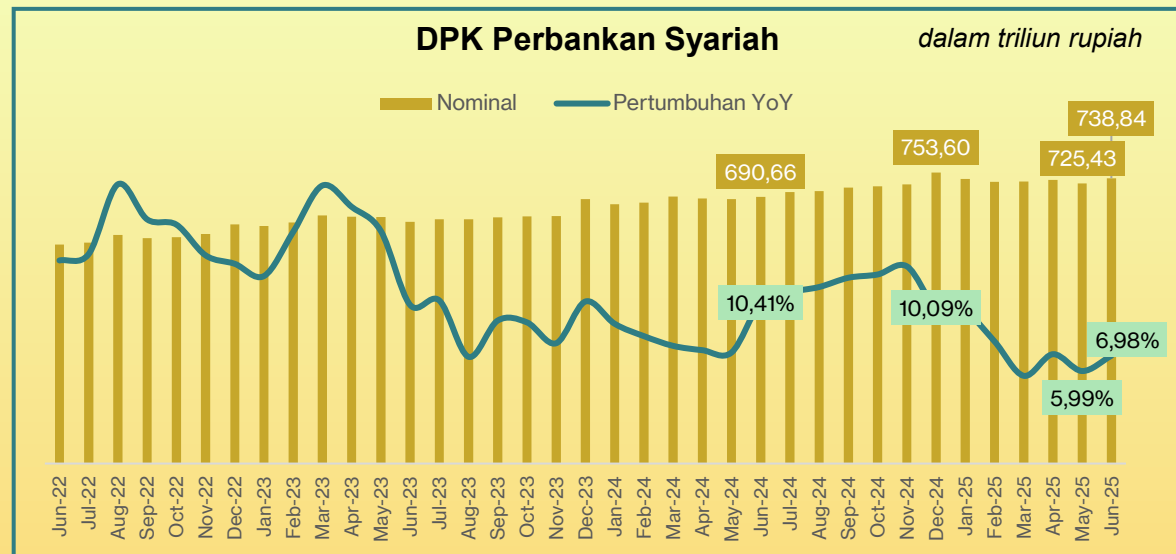
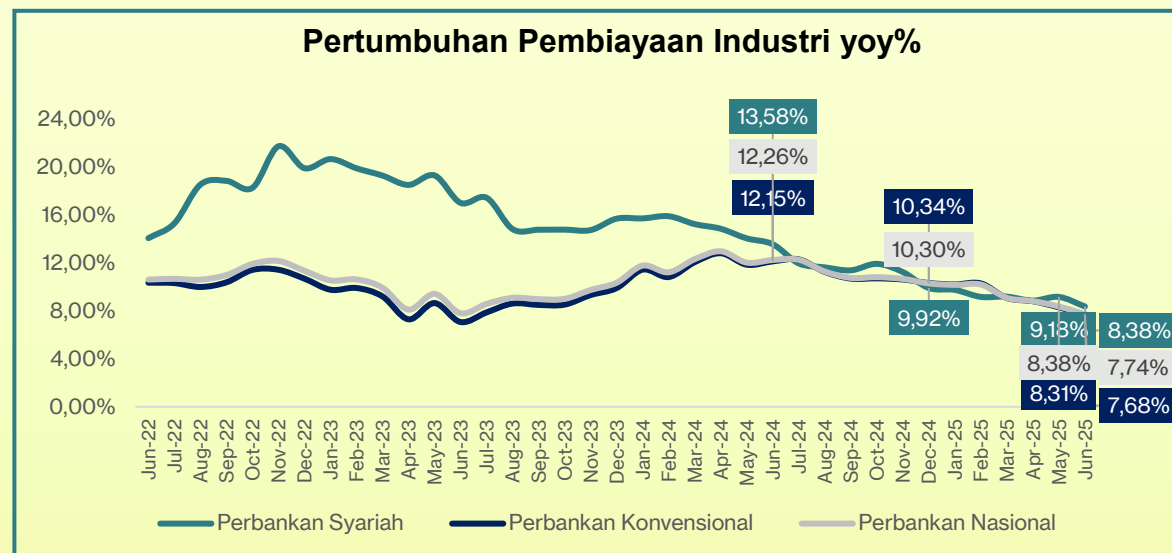
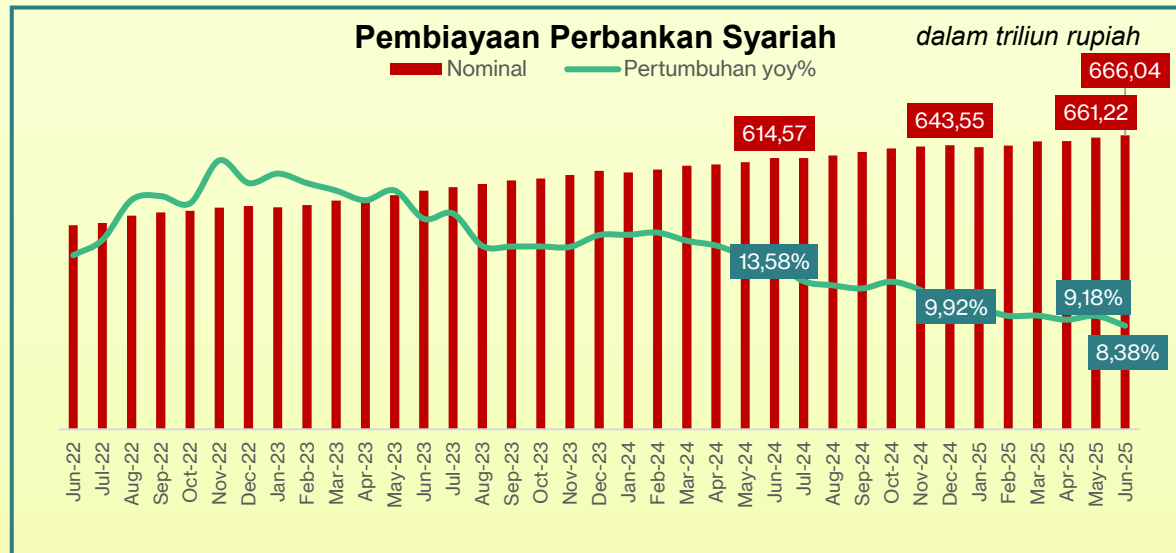


Perkembangan Aset Berdasarkan BUS, UUS, dan BPRS (Rp Triliun)

	Jumlah Bank (s/d Jun 25)	Des 24	Apr-25	Mei-25	Jun-25	Share Aset s/d Jun 25 Terhadap Nasional
BUS	14	664,61	651,64	636,47	653,89	67,60%
KBMI 1	12	234,07	227,31	226,53	231,97	23,98%
KBMI 2	1	21,73	21,52	21,48	21,89	2,26%
KBMI 3	1	408,81	402,71	388,46	400,02	41,35%
UUS	19	290,65	278,22	281,42	288,65	29,84%
BPRS	173	25,03	24,66	24,81	24,78	2,56%

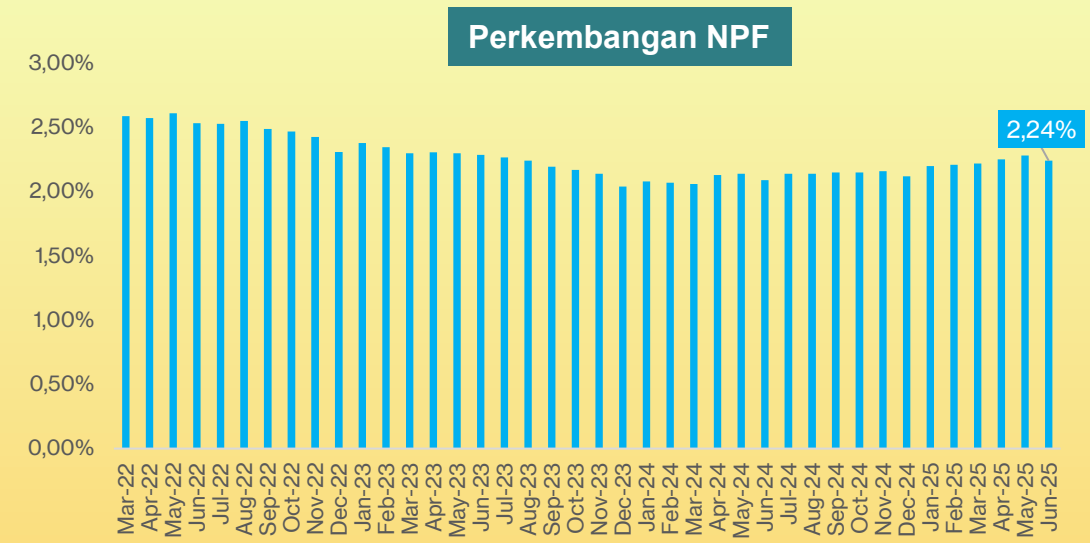
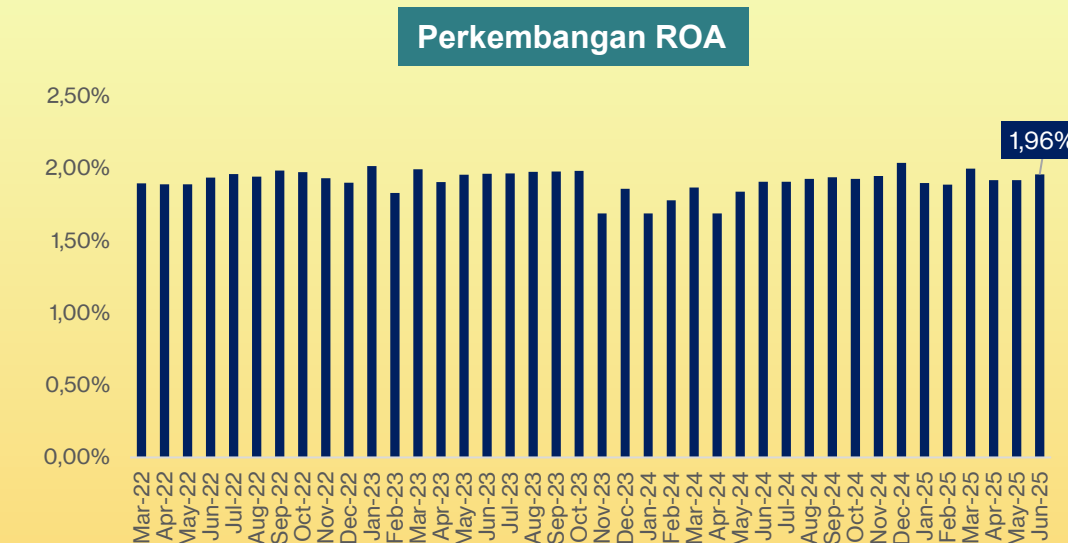
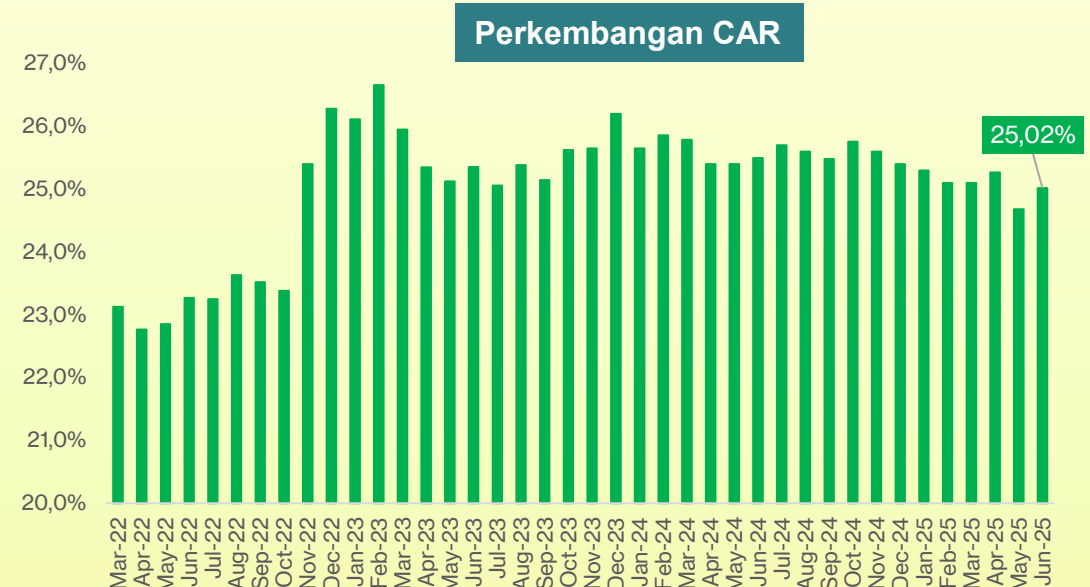
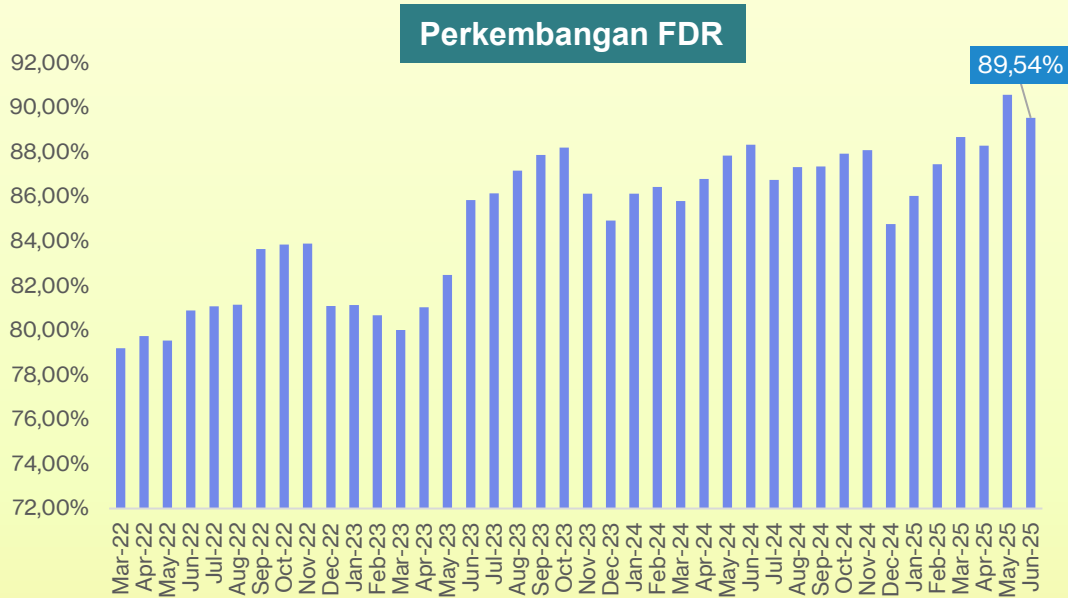
Perkembangan Pembiayaan dan DPK Perbankan Syariah

Ekspansi pembiayaan melambat, DPK meningkat. Realisasi pembiayaan perbankan syariah tercatat sebesar Rp666,04 triliun, atau tumbuh 8,38% yoy dan lebih rendah dari bulan sebelumnya. Sementara itu, Total DPK perbankan syariah tercatat sebesar Rp738,84 triliun, atau tumbuh 6,98% yoy dan tumbuh meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.



Kinerja BUS-UUS

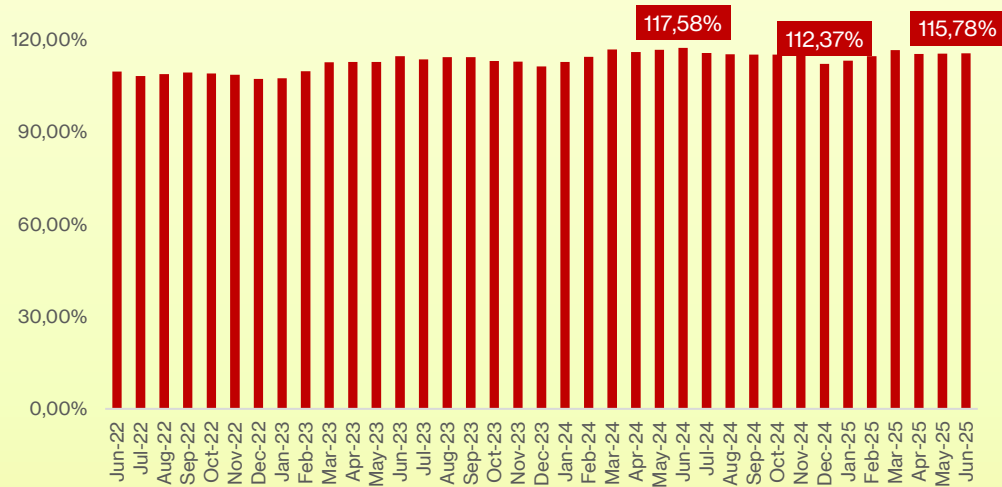
Likuiditas tetap terjaga, rentabilitas masih tumbuh positif. Rasio FDR tercatat 89,54% dan permodalan BUS semakin kuat dengan CAR 25,02%. Di sisi lain, ROA naik menjadi 1,96% sejalan dengan terkendalinya kualitas pembiayaan.



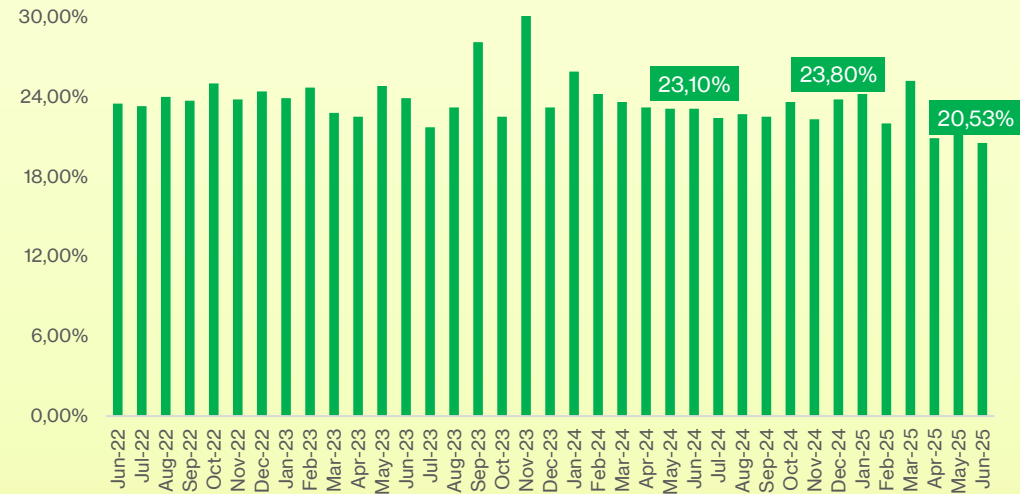
Highlight Kinerja BPRS

Permodalan tetap kuat di tengah masih tantangan tingginya NPF. Tingkat permodalan BPRS tetap kuat di tengah kondisi pengetatan likuiditas serta kualitas pembiayaan yang kurang baik.

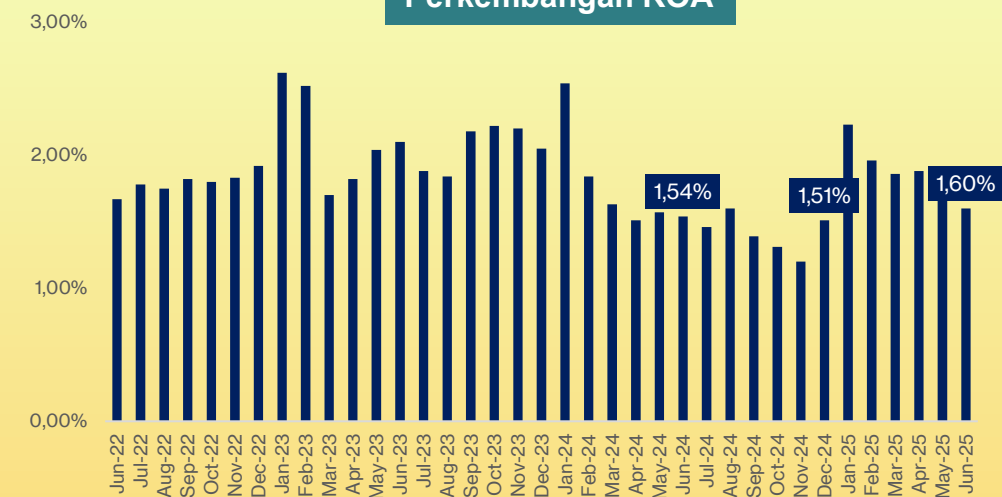
Perkembangan FDR



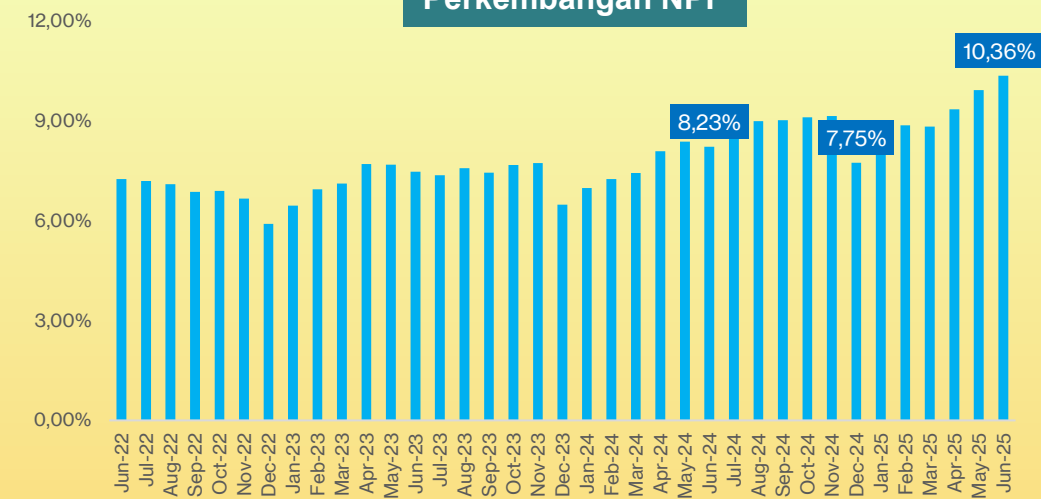
Perkembangan CAR



Perkembangan ROA



Perkembangan NPF



TERIMA KASIH

Departemen Perbankan Syariah OJK
2025

